



DISKRESI UNTUK CEGAH KERUMUNAN DI MALIOBORO

Kebijakan Larangan Kendaraan Bermotor Dicabut Sementara

YOGYA (KR) - Jajaran Polresta dan Dinas Perhubungan Kota Yogya mengambil tindakan diskresi dengan mencabut sementara larangan kendaraan masuk ke kawasan Malioboro. Kebijakan itu sudah diberlakukan sejak 24 Desember 2020 dan berlaku hingga 3 Januari 2021.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut selama musim liburan kawasan Malioboro termasuk menjadi tujuan utama wisatawan. "Semenjak diberlakukan giratori, kendaraan bermotor kan dilarang masuk Malioboro pukul 18.00 sampai 21.00 WIB. Sejak 24 Desember 2020, kebijakan itu kita cabut dulu. Jadi kendaraan bermotor selama 24 jam bisa masuk Malioboro sampai selesai masa operasi natal dan tahun baru yakni 3 Januari 2021," urainya, Minggu (27/12).

Sejak ada kebijakan kendaraan bermotor masuk Malioboro, pengunjung me-

mang antusias menikmati suasana kawasan semi pedestrian tersebut. Pada saat libur panjang maupun malam pergantian tahun, diperkirakan jumlah pengunjung lebih padat dari hari biasa. Oleh karena itu, guna mengantisipasi potensi terjadinya kerumunan, maka kendaraan bermotor tetap diperbolehkan masuk.

Agus mengaku, rambu untuk larangan kendaraan bermotor masuk Malioboro untuk sementara juga sudah ditutup. Diakui, pada malam hari kemarin kendaraan yang masuk Malioboro cukup banyak sehingga arus lalu lintas cenderung padat.

"Kami bersama kepolisian terus melihat perkembangannya. Meski arus padat, tetapi harapan kami tetap mengalir. Masyarakat bisa tetap menikmati Malioboro tanpa mengesampingkan protokol," tandasnya.

Sementara Kasatlantas Polresta Yogya AKP Imam Bukhori, mengaku tindakan diskresi itu dilakukan bukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok melainkan masyarakat banyak. Terutama guna mengantisipasi adanya kerumunan yang bisa

berpotensi terhadap penularan virus Korona. "Diskresi ini pun siap kami pertanggungjawabkan. Malioboro kan tujuan utama, nah kami ingin semua kendaraan di sana bisa terus mengalir. Tidak ada penumpukan juga di kawasan sekitarnya," urainya.

Meski kendaraan bermotor diperbolehkan masuk Malioboro selama 24 jam namun giratori tetap berlaku seperti biasa. Hanya, jajaran kepolisian bersama Dinas Perhubungan akan melakukan rekayasa lalu lintas pada saat tertentu jika

dibutuhkan. Terutama ketika arus lalu lintas terjadi kepadatan dan dibutuhkan pengurai. Sehingga sirip-sirip Malioboro sangat dimungkinkan dibuka searah.

Imam berharap operasi natal dan tahun baru, khususnya di kawasan Malioboro dapat berjalan lancar serta tidak terjadi kerumunan. Apalagi setiap kegiatan perayaan malam pergantian tahun juga tidak diperbolehkan. Dengan begitu, warga bisa terhindar dari kerumunan serta tidak terpapar virus. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005